

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

3.1.1.1. Variabel Dependen (Y)

Merupakan suatu variabel yang memiliki keterkaitan terhadap suatu reaksi atau tanggapan yang dihubungkan dengan variabel bebas (variabel independen) (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kinerja Pemasaran Ekspor. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Pemasaran Ekspor.

3.1.1.2. Variabel Independen (X)

Merupakan variabel bebas maupun stimulus yang memiliki keterkaitan dan berpengaruh satu variabel dengan variabel lain (Sarwono, 2006). Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas dapat diukur dengan menentukan sebuah keterkaitan antara suatu hubungan dengan aktivitas terhadap suatu objek penelitian dari suatu fenomena yang terjadi. Maka dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut :

X1 = Orientasi Kewirausahaan

X2 = Orientasi Pasar

X3 = Inovasi Produk

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Sumber	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Baker and Sinkula(2009)	(X1) Orientasi Kewirausahaan	Orientasi kewirausahaan didefinisikan Merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang untuk mencari kesuksesan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berfikir Kreatif dan Inovatif • Pengalaman Berusaha • Mengambil Resiko
2.	Kirca <i>et al</i> (2005), Narver and Slater (1990)	(X2) Orientasi Pasar	Orientasi pasar merupakan suatu proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Pelanggan • Orientasi Pesaing • Informasi Pasar
3.	Freeman (2004)	(X3) Inovasi Produk	Inovasi produk adalah suatu proses menciptakan atau memodifikasi produk yang sudah ada atau produk baru yang akan dibuat. Freeman (2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan desain • Pengembangan produk • Produk baru <p>Meike (2009)</p>

4.	Aaby & Slater (1989)	(Y) Kinerja Pemasaran Ekspor	Kinerja Pemasaran Ekspor adalah sejauh mana sasaran perusahaan, baik ekonomis maupun strategic, berkaitan dengan pengeksporan ke pasar asing dicapai melalui perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran ekspor.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan penjualan • Volume penjualan • Tingkat keuntungan
----	----------------------	------------------------------	---	---

Sumber : Baker and Sinkula(2009) , Kirca et al (2005), Narver and Slater (1990), Freeman (2004), Meike (2009), Aaby & Slater (1989).

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu data yang berupa (kuesioner), karena data yang diambil secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer, adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Data Primer dari penelitian ini diperoleh dari data kuesioner yang diisi oleh responden mengenai identitas responden dan tanggapan responden yang berhubungan dengan Kinerja Ekspor mebel Jepara. Adapun identitas tersebut yaitu nama, nama perusahaan, alamat perusahaan, Sumber data yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan eksportir mebel di Kabupaten Jepara tahun 2017.

Data sekunder, adalah data yang diperoleh berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak lain terkait dengan di publish ataupun tidak di publish. Data sekunder ini di peroleh dari Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Jepara dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara yang kemudian diolah kembali dijadikan latar belakang pada penelitian ini.

3.4. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:106) “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana”. Dalam pengertian tersebut Populasi dalam penelitian ini adalah eksportir mebel Jepara. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 398 perusahaan eksportir.

3.4.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 106) “Sampel adalah sebagian atau semua populasi yang di teliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik

diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh eksportir mebel ekspor Jepara yang berjumlah 398 perusahaan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan pendapat diatas dari Suharsimi Arikunto penulis mengambil sampel sebesar 25% dari populai 398 eksportir mebel Jepara.

$$\frac{25}{100} \times 398 = 99,5$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 eksportir mebel Jepara.

3.4.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara sistem dengan melalui simple random pada excel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah eksportir mebel di Kabupaten Jepara.

3.4.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu metode *survey* dengan menggunakan kuesioner. Metode *survey* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden dalam bentuk kuesioner atau angket untuk dijawab.

Untuk memperoleh data tentang variabel penelitian ini maka disusun pertanyaan - pernyataan dalam daftar kuesioner yang dibuat dengan menggunakan skala likert 1-5. Pemberian skor/nilainya sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------|
| a) Sangat Tidak Setuju (STS) | skor 1 |
| b) Tidak Setuju (TS) | skor 2 |
| c) Netral (N) | skor 3 |
| d) Setuju (S) | skor 4 |
| e) Sangat Setuju (SS) | skor 5 |

3.4.5. Metode Pengolahan Data

Metode yang dilakukan dalam pengolahan data adalah:

1. *Editing*, proses yang dilakukan dengan cara melihat apakah kuesioner sudah di isi lengkap atau belum.
2. *Coding*, proses pemberian kode pada jawaban kuesioner yang beraneka macam, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama.
3. *Scoring*, proses penilaian berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif pada hipotesa.

4. *Tabulating*, mengelompokan data atas jawaban responden, kemudian di hitung dan di jumlahkan dalam table yang berbentuk angka.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor butir totalnya (Sugiyono, 2011). Rumus yang akan digunakan adalah *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Figure 3.1

Uji Validitas

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 $\sum xy$ = Jumlah dari perkalian x dan y
 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
 $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
 $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
 n = Banyaknya sampel

Kriteria uji validitas:

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) dapat dikatakan valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah tingkat seberapa besar suatu alat ukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas.

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS. Karena dalam SPSS terdapat fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai alpha $\alpha > 0,60$. Rumus yang digunakan:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Keterangan:

- A = Koefisien reliabilitas
- K = Jumlah item reliabilitas
- r = Rata-rata korelasi antar item
- 1 = Bilangan konstanta

Kriteria Uji Reliabilitas:

Reliabilitas uji coba $\geq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas yang baik.

Reliabilitas uji coba $\leq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.5.3. Teknik Analisis Data

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas (Sugiyono, 2011). Analisa ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) yang jumlahnya lebih dari satu. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi kewirausahaan (X1), Orientasi pasar (X2), dan Inovasi (X3) terhadap Kinerja Ekspor (Y) pada Ekspor Mebel Jepara.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Pemasaran Ekspor)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi orientasi kewirausahaan

b_2 = Koefisien regresi orientasi pasar

b_3 = Koefisien regresi inovasi produk

x_1 = Variabel orientasi kewirausahaan

x_2 = Variabel orientasi pasar

x_3 = Variabel inovasi produk

e = Tingkat error

3.5.3.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Ghozali (2008:30) untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogorov Smirnov per variabel, atau Kolmogorof Smirnov dilihat dari nilai residual. Hasil dari uji Kolmogorof Smirnov dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan.

B. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki nilai tolerance $\geq 0,01$ atau jika memiliki nilai variance inflation factor (VIF) ≤ 10 .

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.3.3 Uji Statistik

A. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen).

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H₀ : Orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan inovasi produk secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor .

H_a : Orientasi kewirausahaan, Orientasi Pasar , dan Inovasi Produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja ekspor.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Jika pada tabel anova $\leq \alpha = 0,05$ maka **H₀** ditolak (berpengaruh) dan apabila pada tabel anova $\geq \alpha = 0,05$ maka **H₀** diterima (tidak berpengaruh). Pengujian hipotesis menurut Sugiono (2011) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R^2	= Koefisien korelasi ganda
K	= Jumlah variabel independen
n	= Jumlah anggota sampel
dk	= $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai F hitung \geq F tabel pada $\alpha : 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika nilai F hitung \leq F tabel pada $\alpha : 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

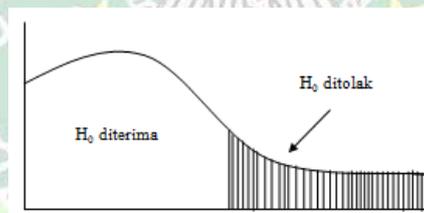


Figure 3.2

Uji F

B. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan sebesar apa pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t

pertama dilakukan dengan cara menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kemudian menentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Kriteria pengujian:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Hasil uji t dapat diketahui melalui tabel coefficients yang terdapat pada kolom sig. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

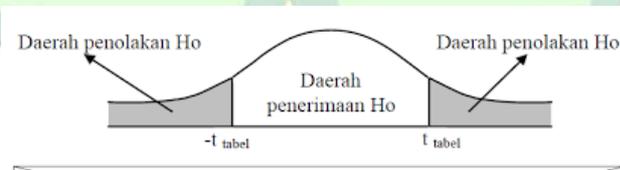


Figure 3.3
Uji t

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai dari R Square.

Tetapi apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan R^2 dapat dilihat melalui output Model Summary. Pada kolom Adjusted R^2 ini digunakan untuk mengetahui berapa presentase yang dapat dijelaskan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x + 1 Y + b_2 \sum x^2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

b = Koefisien regresi

x = Variabel independent

Y = Variabel dependen